

JURNAL EDUHEALTH

Volume 4 Nomor 1, April 2014

Pemanfaatan Propolis dalam Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum

Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Tingkat Stres pada Penderita HIV / AIDS (ODHA)

Tehnik Menyusui dengan Kejadian Regurgitasi pada Bayi Umur 0 – 12 Bulan

Hubungan Perilaku Merokok dengan Kejadian PPOK di Paviliun Cempaka RSUD Jombang

Tingkat Pengetahuan Ibu Bersalin tentang Rangsangan Putting Susu pada Saat Proses Persalinan

Pengaruh Pemberian Asuhan Sayang Ibu Bersalin Terhadap Lama Persalinan Kala II Primipara

Aktivitas Antioksidant Flavonoid Terhadap Perubahan Histologi Proses Penyembuhan Luka Bakar Grade II

Hubungan Frekuensi Pemberian Asi Eksklusif pada Masa Nifas dengan Penambahan Berat Badan Bayi Usia 0-6 bulan

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Paritas I Tentang Peranan Perawatan Bayi Baru Lahir dengan Kejadian Hipotermi

Analisis Faktor Pemberian Asi Eksklusif

Diterbitkan oleh :
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Jurnal EduHealth	Vol. 4	No. 1	Hal. 1-58	Jombang April 2014	ISSN 2087-3271
---------------------	--------	-------	--------------	-----------------------	-------------------

DAFTAR ISI

No	Judul	Halaman
1.	Pemanfaatan Propolis dalam Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum Suyati dan Ninik Azizah	1 - 6
2.	Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Tingkat Stres pada Penderita HIV / AIDS (ODHA) Masruroh Hasyim	7 – 13
3.	Tehnik Menyusui dengan Kejadian Regurgitasi pada Bayi Umur 0 – 12 Bulan Ninik Azizah	14 – 18
4.	Hubungan Perilaku Merokok dengan Kejadian PPOK di Paviliun Cempaka RSUD Jombang Abdul Ghofar	19 – 23
5.	Tingkat Pengetahuan Ibu Bersalin tentang Rangsangan Putting Susu pada Saat Proses Persalinan Dewi Triloka dan Dian Puspitayani	24 – 28
6.	Pengaruh Pemberian Asuhan Sayang Ibu Bersalin Terhadap Lama Persalinan Kala II Primipara Dian Puspitayani dan Dewi Triloka	29 – 32
7.	Aktivitas Antioksidant Flavonoid Terhadap Perubahan Histologi Proses Penyembuhan Luka Bakar Grade II Herin Mawarti dan Abdul Ghofar	33 – 40
8.	Hubungan Frekuensi Pemberian Asi Eksklusif pada Masa Nifas dengan Penambahan Berat Badan Bayi Usia 0-6 bulan Listrianan Fatimah	41 – 46
9.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Paritas I Tentang Peranan Perawatan Bayi Baru Lahir dengan Kejadian Hipotermi Sri Banun Titi Istiqomah dan Nasifatul Mufida	47 – 52
10.	Analisis Faktor Pemberian Asi Eksklusif Pujiani	53 – 58

PENGARUH PEMBERIAN ASUHAN SAYANG IBU BERSALIN TERHADAP LAMA PERSALINAN KALA II PRIMIPARA

Dian Puspita Yani ¹, Dewi Triloka Wulandari ²

*Prodi DIII Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pesantren Tinngi Darul'Ulum Jombang
Adin_bintang@yahoo.co.id*

ABSTRAK

Asuhan sayang ibu sebagai salah satu aspek dari 5 benang merah sangat membantu ibu agar merasa aman dan nyaman selama proses persalinan. Asuhan sayang adalah merupakan salah satu prinsip asuhan menghadirkan suami dan keluarga selama proses persalinan dan kelahiran bayi bahwa jika para ibu diberi dukungan selama persalinan serta mengetahui proses persalinan dan asuhan yang akan mereka terima, mereka akan mendapatkan rasa aman dan nyaman serta akan melahirkan lebih baik. Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh pemberian asuhan sayang ibu terhadap lama persalinan kala II di BPM Zakiah, Amd. Keb Cukir Kabupaten Jombang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analitik dengan menggunakan *Sampel Random Sampling*. Dengan sampel ibu inpartu sebanyak 5 responden yang diberikan asuhan sayang ibu dan analisa data yang digunakan adalah uji *Mann Whitney-U*. Hasil penelitian menyatakan 60% responden persalinannya lebih cepat yaitu < 1 jam, dan hasil uji statistik *Mann Whitney-U* mendapatkan hasil $Z = -2,189 < Z$ tabel dengan Asymp sig : 0,028, sehingga terdapat pengaruh pemberian asuhan sayang ibu terhadap lama persalinan kala II DI Bidan Praktek Mandiri Zakiah, Amd. Keb Kecamatan Cukir Kabupaten Jombang, Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian asuhan sayang ibu terhadap lama persalinan kala II.

Kata Kunci :Pengaruh, Asuhan Sayang Ibu, Lama Persalinan Kala II.

ABSTRACT

Dear mother care as one aspect of the 5 common thread very helpful mother to feel safe and comfortable during childbirth . Dear care is one of the principles of presenting her husband and family care during labor and childbirth that if women are given support during labor and birth process and know the care they will receive , they will gain a sense of security and comfort and will bear better . The purpose of this study to know the effect of a mother's care on a long second stage of labor in BPM zakiah , Amd . Keb Cukir Jombang Regency . The method used in this study is the method of analytic studies using Random Sampling Samples . With a sample of mothers inpartu given by 5 respondents dear mother care and the analysis of the data used is Mann Whitney - U test . The study states 60 % of respondents persalinannya faster is < 1 hour , and the results of statistical tests Mann Whitney - U to get the Z - 2 , 189 < Z tables with Asymp sig : 0,028 , so there is influence care delivery dear mother on the long stage of labor II IN Midwife Independent practice zakiah , Amd.Keb Cukir District of Jombang , It can be concluded that there are significant care giving dear old mother.

Keywords : *Effects , dear Mother Care , Old Labor Kala II*

PENDAHULUAN

Persalinan adalah masa yang penuh dengan pengharapan dan, sekaligus pemenuhan bagi calon ibu dan ayah. Dengan berkembangnya dunia medis dan psikologis, menyadarkan kita saat kehamilan dan persalinan tidaklah cukup dialami oleh istri, tapi juga melibatkan si calon ayah. Para dokter biasanya akan segera melakukan intervensi jauh sebelum kelahiran bayi, apabila terlihat tanda – tanda kelainan pada saat persalinan. Bahkan ada kalanya dokter melakukan pembedahan untuk memperingan penderitaan wanita yang melahirkan tanpa memperhatikan asuhan sayang ibu. (Rahimah, 2010).

Asuhan sayang ibu sebagai salah satu aspek dari 5 benang merah sangat membantu ibu agar merasa aman dan nyaman selama proses persalinan. Asuhan sayang ibu adalah asuhan dengan prinsip saling menghargai budaya, kepercayaan, dan keinginan ibu (Waspodo, Djoko, dkk. 2007). Asuhan sayang ibu selama proses persalinan mencakup asuhan yang diberikan kepada ibu yang dimulai sejak kala I hingga kala IV. Salah satu prinsip dasar asuhan sayang ibu adalah dengan mengikutsertakan suami dan keluarga selama proses persalinan dan kelahiran bayi serta posisi yang nyaman saat persalinan. Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa jika para ibu diperhatikan dan diberi dukungan selama persalinan dan kelahiran bayi serta mengetahui dengan baik mengenai proses persalinan dan asuhan yang akan mereka terima, mereka akan mendapatkan rasa aman dan keluaran yang lebih baik. Antara lain, juga disebutkan bahwa asuhan tersebut dapat mengurangi jumlah persalinan dengan tindakan seperti inisialnya ekstraksi vakum, cunam, dan seksio sesar. Persalinan juga akan berlangsung lebih cepat (Enkin, et al, 2010).

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia tertinggi di ASEAN yaitu 248 per 100.000 kelahiran hidup. Data Dinkes Jatim 2012 sebesar 97,4 per 100.000 keadaanya berada 5 point dibawah dari target MDGs tahun 2015 102 per 100.000 kelahiran hidup.

Data kabupaten Jombang AKI 2012 sebanyak 102,91 per 100.000 kelahiran ibu.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ibu tidak mau meminta pertolongan tenaga penolong persalinan terlatih untuk memberikan asuhan selama persalinan dan kelahiran bayi dengan alasan, bahwa tenaga penolong tersebut tidak benar-benar memperhatikan kebutuhan/kebudayaan, tradisi, dan keinginan pribadi para ibu dalam persalinan dan kelahiran bayi. Alasan lain yang juga berperan adalah bahwa sebagian besar fasilitas kesehatan memiliki peraturan dan prosedur kurang bersahabat dan menakutkan bagi para ibu. Peraturan dan prosedur tersebut termasuk; tidak memperkenalkan ibu untuk berjalan-jalan sebelum dilakukan proses persalinan, tidak mengizinkan anggota keluarga menemani ibu, membatasi ibu hanya pada posisi tertentu selama persalinan dan kelahiran bayi dan memisahkan ibu dari bayi segera setelah bayi dilahirkan (Waspodo, Djoko, dkk. 2007).

Fenomena yang terjadi pada di Bidan Praktek Mandiri (BPM) Zakiah Amd Keb di Cukir Diwek Jombang terdapat 10 ibu bersalinan pada November – desember 2012, didapatkan dari 5 orang bersalin tidak nyaman dan mengalami kecemasan serta takut menghadapi proses persalinan sehingga dirasakan ibu kurang merasa tenang dan cemas dalam menghadapi persalinan .

METODELOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah observasi analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). dengan jumlah sampel 10 ibu bersalinan yaitu 5 ibu bersalin diberikan asuhan sayang ibu dan 5 ibu bersalin tidak diberikan asuhan sayang ibu. Pengambilan sampling menggunakan teknik Probability sampling yaitu *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara di acak sederhana.. Variabel dalam

penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu pemberian asuhan sayang ibu dengan skala ordinal dan variabel dependen yaitu kemajuan proses persalinan dengan skala nominal. Dengan alat ukur yang digunakan observasi dan partograf. Tempat penelitian ini dilakukan di Bidan Zakiah, Amd.Keb Cukir Diwek Jombang pada bulan maret sampai april 2013.

Metode Analisa

Penelitian ini menggunakan uji statistik bivariat (dengan dua variabel). Untuk mengetahui pengaruh pemberian asuhan sayang ibu bersalin terhadap proses persalinan. Analisis dengan menggunakan uji *Mann-Whitney U-Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Ibu Melahirkan Berdasarkan Pemberian Asuhan Sayang Ibu

No	Pemberian Asuhan Sayang Ibu	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Setengah	3	60%
2.	(4-5) Tidak diberikan	2	40%
	Total	5	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 5 orang responden yang diteliti, responden yang terbanyak adalah responden yang asuhan sayang ibu dengan secara setengah 3 orang responden (60%), sedangkan responden yang paling sedikit adalah responden dengan tidak diberikan asuhan sayang ibu 2 orang responden (40%).

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Ibu Melahirkan Berdasarkan Lama Persalinan Kala II

No	Lama Persalinan Kala II	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Cepat (< 1 jam)	3	60%
2.	Lama (> 1 jam)	2	40%
	Total	5	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 5 orang responden yang diteliti, responden yang terbanyak adalah responden dengan lama persalinan kala II cepat 3 orang responden (60%), sedangkan responden yang paling sedikit adalah responden dengan lama persalinan kala II lama 2 orang responden (40%).

Pemberian Asuhan Sayang Ibu	Lama Persalinan				Total
	Cepat		Lama		
Setengah	3	60	-	-	3
Tidak diberikan	-	-	2	40	2
Jumlah	3	60	2	40	5

Tabel 3.

Kontigensi hubungan pemberian asuhan sayang ibu terhadap lama persalinan kala II

Berdasarkan tabel menjelaskan tentang persalinan normal setelah di berikan asuhan sayang ibu seluruhnya sebanyak 3 (60%).

Dari hasil uji Mann Whitney-U test, di dapat harga $Z = -2,189 < Z$ tabel dengan Asymp sig : 0,028. Dengan demikian H_1 diterima, maka terdapat pengaruh pemberian asuhan sayang ibu bersalin terhadap lama persalinan kala II di Bidan Zakiah, Amd.Keb Cukir Diwek Jombang 2013.

Berdasarkan dari uji Mann Whitney-U menunjukkan bahwa $Z = -2,189 < Z$ tabel dengan Asymp. Sig 0,028 < 0,05 sehingga ada pengaruh pemberian asuhan sayang ibu bersalin terhadap terhadap lama persalinan kala II di Bidan Zakiah, Amd.Keb Cukir Diwek Jombang 2013.

Dari tabel dapat diketahui dari 5 responden, ibu inpartu yang diberi asuhan sayang ibu setengahnya berjumlah 3 responden (60%).

Salah satu prinsip dasar asuhan sayang ibu adalah dengan mengikutsertakan suami dan keluarga selama persalinan dan kelahiran bayi. Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa jika para ibu diperhatikan dan diberikan dukungan selama persalinan dan kelahiran bayi serta mengetahui dengan baik mengenai proses persalinan dan asuhan yang akan diterima, maka akan mendapatkan rasa aman dan keluaran yang baik (Einken, et al,2000). Antara lain, juga disebutkan bahwa asuhan tersebut dapat mengurangi jumlah persalinan dengan tindakan seperti ekstraksi vakum, forsep, cunam dan seksio sesar. Persalinan juga akan berlangsung lebih cepat (Einken, et al, 2000).

Pemberian asuhan sayang ibu bersalin terhadap proses persalinan bertujuan untuk mendukung ibu selama persalinan, memberikan rasa aman dan nyaman, membantu menggantikan posisi ibu, melakukan rangsangan taktil, memberikan makan dan minum, menjadi teman bicara, mengatasi rasa nyeri dengan memijat bagian lumbai/ pinggang belakang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat pengaruh pemberian pemberian asuhan sayang ibu bersalin terhadap proses persalinan. Kesimpulannya ada pengaruh pemberian asuhan sayang ibu bersalin terhadap lama persalinan kala II di Bidan Zakiah, Amd.Keb Cukir Diwek Jombang 2013.

Diharapkan dapat menerapkan dan memberikan serta mempraktekan asuhan sayang ibu bersalin terhadap proses persalinan, bisa sebagai bahan inspirasi dan pertimbangan bagi bidan di Indonesia dalam

memeberikan asuhan sayang ibu terhadap proses persalinan terutama dalam meningkatkan mutu pelayanan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswar, S. 2010. *Buku Asuhan Nasional Maternal dan Neonatal*. Jakarta : PT. Bina PustakaSarwono Prawirohardjo
- Azrul, A. 2007. 2008. *Asuhan Persalinan Normal dan Inisiasi Menyusui Dini*. Jakarta : Jaringan Nasional Pelatihan.
- Depkes RI. 2005. *Hubungan Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu Terhadap Proses Persalinan*. <http://www.kti-skripsi.net>. Diakses tanggal 06 februari 2013
- Depkes RI. 2007. *Hubungan Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu Terhadap Proses Persalinan*. <http://www.kti-skripsi.net>. Diakses tanggal 06 februari 2013
- Netty, S, W. 2009. *Gambaran Asuhan Sayang Ibu Pada Persalinan Normal*. Sariwianety. Blogspot.com. diakses tanggal 06 Maret 2012
- Yanti. 2009. *Buku Ajar Kebidanan Persalinan*. Yogyakarta : Publishing
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Nursalam, 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologo Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika